

IbM Pelatihan Pembuatan Nugget Kulit Pisang di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros

Andi Bida Purnamasari^{1*}, Elpisah², Andi Tenri Yeyeng³, St. Hatidja⁴, Putri Athirah Azis⁵

¹²³⁴⁵Universitas Patompo, Makassar Indonesia

*Email korespondensi: andi.bida@unpatompo.ac.id

Abstrak

Pisang menjadi buah yang penting di masyarakat Indonesia, karena pisang merupakan buah yang sering dikonsumsi dibandingkan dengan buah lain, dan dikonsumsi tanpa memperhatikan tingkat sosial. Buah pisang juga banyak memberikan manfaat untuk berbagai kebutuhan hidup manusia. Selain buahnya, bagian tanaman lainpun bisa dimanfaatkan, mulai dari bonggol sampai daun bahkan kulit buah pisang. Limbah kulit pisang yang dapat menghasilkan keuntungan dalam menghasilkan suatu produk olahan rumah tangga yakni dapat dibuat nugget kulit pisang. Pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dalam bentuk praktek. Penyampaian materi pada pelatihan ini dilakukan secara klasikal, semua peserta mengikuti materi yang disampaikan dengan cara ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah selesai kegiatan penyampaian materi, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan nugget kulit pisang. Hasil dari pengabdian ini direspon dengan baik oleh peserta, minat dan motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan sangat menunjang transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari dosen kepada peserta pelatihan, sehingga materi pelatihan yang diberikan dapat terserap semua serta produk pelatihan berupa nugget kulit pisang dapat dikonsumsi sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai produk berwirausaha serta dapat memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk yang ekonomis dan ramah lingkungan.

Kata kunci: Nugget, Kulit Pisang, SMPN 4 Bantimurung

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Pisang sebagai bahan pangan merupakan bahan energi (Karbohidrat) dan mineral terutama kalium. Pisang merupakan buah yang tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari, yang disebut sisir. Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai potensi perkebunan pisang yang baik, namun pemanfaatan menjadi produk olahan kurang dilakukan secara optimal. Biasanya buah pisang langsung dijual ke pasar dalam keadaan mentah. Hal ini dapat menyebabkan kurang berkembangnya kreativitas warga dalam memanfaatkan sumber daya dan mengurangi nilai ekonomi yang diperoleh kurang optimal. Pisang merupakan tanaman buah tropis yang berasal dari Asia Tenggara, Brasil, dan India. Pisang menjadi buah yang penting di masyarakat Indonesia, karena pisang merupakan buah yang sering dikonsumsi dibandingkan dengan buah lain, dan dikonsumsi tanpa memperhatikan tingkat sosial. Buah pisang juga banyak memberikan manfaat untuk berbagai kebutuhan hidup manusia. Selain buahnya, bagian tanaman lainpun bisa dimanfaatkan, mulai dari bonggol sampai daun bahkan kulit buah pisang. Biasanya hasil olahan pisang dapat berupa kripik, nugget dan yang lainnya. Nugget adalah suatu bentuk produk olahan daging yang terbuat dari daging giling yang dicetak dalam bentuk potongan empat persegi. Potongan ini kemudian dilapisi tepung berbumbu (*battered* dan *breaded*). Produk nugget biasanya dibuat dari daging sapi, ayam, ikan dan lain-lain, tetapi ada juga nugget yang terbuat dari sayuran atau buah, lebih menarik lagi jika produk nugget berbahan dasar dari kombinasi antara pisang dengan daging ayam (Chaniago, 2017).

Nugget merupakan makanan *fast food* yang sangat digemari oleh berbagai kalangan karena rasanya yang enak dan cara memasaknya yang mudah. Namun, jika terlalu banyak dikonsumsi nugget dapat menyebabkan penyakit misalnya penyakit jantung, stroke, hipertensi, dan kanker

karena nugget adalah jenis makanan yang mengandung garam yang tinggi dan bahan kimia sebagai pengawet. Maka dari itu, kami mencari alternatif untuk membuat nugget yang sehat dan aman, sehingga tidak masalah jika dikonsumsi sehari-hari. Penulis mendapatkan ide untuk membuat nugget dari kulit pisang. Pisang merupakan buah yang digemari masyarakat dan tumbuh tidak tergantung pada musim.

Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya Kabupaten Maros mempunyai potensi perkebunan pisang yang baik, namun pemanfaatan menjadi produk olahan kurang dilakukan secara optimal. Biasanya buah pisang langsung dijual ke pasar dalam keadaan mentah. Hal ini dapat menyebabkan kurang berkembangnya kreativitas warga dalam memanfaatkan sumber daya dan mengurangi nilai ekonomi yang diperoleh kurang optimal. Selain itu limbah yang dihasilkan dari produk olahan pisang yakni kulit pisang belum termanfaatkan dengan baik mengingat banyaknya kandungan gizi dari kulit pisang ini. Kulit pisang dibuang begitu saja dan menjadi limbah rumah tangga. Kendala lain yang masih banyak dihadapi warga masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan mengenai manfaat pengelolaan limbah rumah tangga dalam hal ini pengolahan limbah kulit pisang yang dapat menghasilkan keuntungan dalam menghasilkan suatu produk olahan rumah tangga yakni dapat dibuat nugget kulit pisang maupun kripik kulit pisang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim Dosen mengadakan pelatihan pembuatan nugget kulit pisang. Sebelumnya, olahan nugget kulit pisang belum pernah dibuat oleh warga masyarakat. Pelatihan pembuatan nugget kulit pisang ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga yang dapat bernilai ekonomis dan ramah terhadap lingkungan. Dengan demikian pada akhir kegiatan pelatihan ini warga masyarakat keterampilan dalam membuat nugget kulit pisang yang kaya akan gizi dan bermanfaat bagi masyarakat yang ingin berwirausaha.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah diawali dengan pemberian materi dasar mengenai manfaat dan nilai gizi dari kulit pisang kepada masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi berupa cara pembuatan produk olahan nugget kulit pisang. Penyampaian materi pada pelatihan ini dilakukan secara klasikal, semua peserta mengikuti materi yang disampaikan dengan cara ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah selesai kegiatan penyampaian materi, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan nugget kulit pisang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif. Kegiatan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, sosialisasi dan pelatihan.

Tahap Persiapan

Tahap ini akan disepakati waktu kegiatan serta tempat kegiatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan melibatkan Guru, Pegawai dan Siswa-siswa di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros.

Tahap Sosialisasi

Tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi tentang target kegiatan serta tahapan kegiatan kepada seluruh peserta. Peserta diberi kesempatan memberi masukan dan berdialog terkait permasalahan terhadap pengolahan limbah rumah tangga (limbah kulit pisang) menjadi pangan alternatif (nugget kulit pisang).

Tahap Pelaksanaan (Pelatihan)

Tahap pelaksanaan terdiri atas penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan nugget kulit pisang, kemudian praktek pembuatan nugget kulit pisang, dan pengemasan. Penjelasan mengenai cara pembuatan nugget kulit pisang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Guru, Pegawai dan Siswa-siswa mengenai cara membuat dan memanfaatkan limbah kulit pisang menjadi bahan pangan alternatif berupa nugget kulit pisang. Penjelasan cara pembuatan nugget kulit pisang mulai dari pemilihan bahan baku sampai pembuatan produk. Pelatihan pembuatan nugget kulit pisang ini dimaksudkan untuk memberi pengetahuan dan menambah keterampilan Guru, Pegawai dan Siswa-siswa dalam mengolah limbah kulit pisang menjadi nugget kulit pisang.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kulit pisang merupakan limbah dari buah pisang yang sering dijumpai. Kulit pisang jarang dimanfaatkan sebagai bahan makanan oleh masyarakat setempat padahal kandungan karbohidrat dalam kulit pisang tinggi. Pemanfaatan kulit pisang masing sangat rendah, karena kebanyakan masyarakat memanfaatkan kulit pisang sebagai pakan ternak atau membiarkannya menumpuk menjadi sampah sehingga mencemari lingkungan. Secara umum kandungan gizi kulit pisang sangat banyak terdiri dari mineral, vitamin, karbohidrat, protein, lemak dan lain-lain. Berdasarkan penelitian hasil analisis kimia komposisi kulit pisang adalah air 69,8%, karbohidrat 18,5%, lemak 2,11%, protein 0,32%, kalsium 715 mg/100g, fosfor 117 mg/100g, besi 1,6 mg/100g, vitamin B 0,12 mg/100g, vitamin C 17,5 mg/100g (Munadjim, 1998). Kandungan karbohidrat pada kulit pisang sebesar 18,50%, menyebabkan kulit pisang berpotensi sebagai sumber pati untuk pembuatan tepung kulit pisang. Bagian kulit pisang yang digunakan dalam pembuatan tepung kulit pisang adalah bagian dalam dari kulit pisang yang berwarna putih. Tepung kulit pisang dapat digunakan sebagai alternatif filler karena kandungan karbohidrat yang tinggi.



Gambar 1. Penjelasan Pemateri Mengenai Pembuatan Nugget Kulit Pisang

Dalam pembuatan nugget diperlukan bahan pengisi atau filler yang berfungsi untuk meningkatkan tekstur dan sebagai bahan pengikat. Jenis kulit pisang yang sering dijumpai dimasyarakat adalah kulit pisang raja, kulit pisang kepok dan kulit pisang ambon karena ketiga jenis pisang tersebut sering dikonsumsi oleh masyarakat (Triyuni, 2014). Dengan memanfaatkan kulit pisang dapat mengurangi limbah kulit pisang dan dapat membuat produk dari kulit pisang yang dapat diterima oleh masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat bernilai sebagai gerak penyumbang ilmu dan dasar-dasar kewirausahaan bagi guru-guru dan murid yaitu dengan melaksanakan pelatihan pembuatan nugget kulit pisang.

Pisang juga memiliki banyak vitamin dan mineral yang diperlukan oleh tubuh. Sayangnya setiap kali mengkonsumsi pisang, kita selalu membuang kulit pisangnya, padahal kulit pisang memiliki banyak kandungan yang bermanfaat bagi tubuh. Maka dari itu lebih baik kita memanfaatkan kulit pisang untuk dikonsumsi dibandingkan hanya menjadikannya sampah. Untuk menambahkan cita rasa nugget pisang ini, ditambahkan daging udang untuk menambah daya tarik konsumen. Selain enak, daging udang juga mengandung banyak zat yang diperlukan oleh tubuh ditambah lagi kadar kalori yang rendah cocok untuk dikonsumsi sebagai makanan diet. Bukan hanya buah pisang saja yang memiliki kandungan gizi yang tinggi, tetapi juga bagian lain dari pisang, yaitu kulit pisang. Kulit pisang merupakan limbah pertanian yang cukup banyak ditemukan dimana-mana, sehingga dalam hal ini kulit pisang dapat dimanfaatkan menjadi suatu bahan/produk makanan oleh industri (Nurani, 2011). Kulit pisang banyak mengandung senyawa kimia, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air kulit pisang kaya senyawa serotonin. Serotonin adalah neurotransmitter yang diperlukan tubuh terutama pada orang yang menderita depresi. Pada penderita depresi kadar serotonin berkurang. Kekurangan serotonin dapat dihilangkan dengan pemberian ekstrak air kulit pisang yang banyak mengandung senyawa serotonin. Kulit pisang juga bisa dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan retina mata, mengobati luka bakar, mengobati kutil dan mengatasi gatal (Hartono dkk, 2019).



Gambar 2. Praktek Pembuatan Nugget Kulit Pisang

Peserta pelatihan dalam hal ini Guru-guru dan murid-murid sangat antusias dalam mempraktekkan cara pengolahan limbah kulit pisang menjadi nugget kulit pisang. Nugget kulit pisang ini memiliki rasa yang tidak jauh berbeda dari nugget ayam biasanya walaupun berbahan dasar dari kulit pisang. Rasa nugget ini gurih dan renyah. Nugget ini juga tidak mempunyai wangi khas dari kulit pisang sehingga para konsumen awalnya tidak menyangka bahwa ini adalah nugget kulit pisang (Triyuni, 2014). Setelah kegiatan pengabdian ini masyarakat dalam hal ini Guru-guru dan muridnya dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan limbah rumah tangga dalam hal ini kulit pisang. Dengan memanfaatkan kulit pisang dapat mengurangi limbah kulit pisang dan dapat membuat produk dari kulit pisang yang dapat diterima oleh masyarakat.

Masyarakat dalam hal ini guru-guru juga lebih memahami dan mengerti mengenai langkah-langkah dalam pembuatan produk olahan kulit pisang yakni Nugget kulit pisang, Masyarakat dapat mengolah sendiri produk dari kulit pisang yaitu nugget kulit pisang yang sudah dipraktekkan, Masyarakat mempunyai inovasi sendiri kedepannya untuk membuat produk olahan dari kulit pisang, selain menjadi nugget kulit pisang juga dapat dibuat kripik kulit pisang, Dapat menjadikan olahan produk kulit pisang sebagai usaha kecil menengah dan dapat menyokong perekonomian terutama dapat menambah penghasilan untuk ibu-ibu karena dapat dibuat dengan mudah dan dengan bahan alami yang mudah didapatkan.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil selama kegiatan pelatihan dan pengamatan selama pendampingan, dapat disimpulkan: (1) Pelatihan pembuatan nugget kulit pisang direpson dengan baik oleh peserta; (2) Minat dan motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan sangat menunjang transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari dosen kepada peserta pelatihan, sehingga materi pelatihan yang diberikan dapat terserap semua; (3) Produk pelatihan berupa nugget kulit pisang dapat dikonsumsi sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai produk berwirausaha serta dapat memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk yang ekonomis dan ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Patompo dan Kepala Sekolah serta Guru-guru SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

REFERENSI

- Aan W, 2012. *20 Resep Kresi Nugget*. Pena Semesta. Surabaya Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta Badan Standarisasi Nasional Indonesia, 2002.
- Chaniago Ramadhani, 2017. *Pengaruh Formulasi Daging Buah Pisang Lowe (Musa acuminata L.) Dan Daging Ayam Terhadap Karakteristik Sensoris Nugget*. Jurnal Teknologi Pertanian Universitas Mulawarman 2017, 12(1):16-20.
- Eka Jauharni, Eva Rusdianti M, Miftakhul Fazryn, I. A. Nuh Kartini, 2018. *Pelatihan Pengolahan Pisang Menjadi Pisang Nugget Di Desa Mentaras Kec. Dukun Kab. Gresik*. Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa Februari 2018 Vol 01 No 1.
- Hartono, Arif & Janu, Pramudyo Bagas Hanggoro. 2013. *Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kerupuk*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Volume 2 No 3, September 2019, Halaman 198-203.
- Heflin Frinces. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Darussalam. Yogyakarta
- Nurani, D., Umar, A., 2011, *Pengolahan Hasil Pertanian, Perikanan dan Kelautan*, LPPM ITI, Serpong.
- Triyuni Hikmatun, 2014. *Eksperimen Penggunaan Filler Tepung Kulit Pisang Dalam Pembuatan Nugget Tempe*. Food Science and Culinary Education Journal 3 (1) (2014).
- Winarno FG, 1992. *Kimia Pangan dan Gizi*. Penerbit Gramedia, Jakarta.